

ABSTRAK

Srimaulidiah, H. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Head Together) Menggunakan Media Hand Puppet Untuk meningkatkan Motivasi dan Hasil elajar Siswa Kelas III SD Namira Kraksaan..* Skripsi, Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (1) Dra. Nurul Saila, M., M.Pd, Pembimbing (2) Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT, Motivasi. Hasil Belajar

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III B SD Namira Kecamatan Kraksaan yang terdiri dari 15 siswa dengan rincian siswa laki-laki berjumlah 5 dan siswi perempuan berjumlah 10. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam 2 siklus adapun tahapan dalam melakukan penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Peneliti memfokuskan padada tiga permasalahan: (1) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) menggunakan media *hand puppet* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas III SD Namira? (2) Apakah pembelajaran model kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) menggunakan media *hand puppet* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas III SD Namira? (3) Apakah pembelajaran model kooperatif tipe *numbered head together* (NHT) menggunakan media *hand puppet* dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Namira?. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitati, pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, dokumentasi, dan tes.

Hasil penelitian yang diperoleh meliputi: penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas III SD Namira pada siklus I pertemuan 1& 2 memperoleh nilai rata-rata 70% kategori (baik), pada siklus II pertemuan 1 & 2 memperoleh nilai rata-rata 83% (sangat baik). Sedangkan persentase yang didapatkan dari angket respon siswa pada siklus I yaitu 66% kategori (Kurang), sedangkan pada siklus II memperoleh persentase rata-rata 76% dalam kategori (baik)

Dengan demikian penulis menyarankan agar setiap guru untuk mencoba berbagai jenis model model pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.